



RINGKASAN

DEFARA RIFAMUTHIA. Perluasan Pasar Komoditas Selada *Romaine* Hidroponik pada Hiroto Farm Kota Bogor. *Market Expansion of Hydroponic Romaine Lettuce Commodity at Hiroto Farm Bogor City*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Sayuran dapat dibudidayakan dengan beberapa sistem salah satunya adalah sistem hidroponik. Hidroponik merupakan sistem budi daya sayuran tanpa menggunakan media tanah. Sistem hidroponik memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem budi daya konvensional yaitu menghasilkan sayuran yang higienis, memiliki daya tumbuh yang cepat, dan perawatan yang relatif mudah. Salah satu sayuran yang dapat dibudidayakan secara hidroponik adalah selada *romaine*. Selada *romaine* merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek, nilai komersial yang tinggi, serta memiliki kandungan yang baik bagi kesehatan. Selada *romaine* dibudidayakan secara hidroponik pada beberapa perusahaan di Kota Bogor salah satunya Hiroto Farm. Hiroto Farm menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura sayuran hidroponik di Kota Bogor. Jumlah penawaran selada *romaine* di Hiroto Farm lebih besar dibandingkan dengan jumlah permintaannya, sehingga seluruh penawaran selada *romaine* di Hiroto Farm belum dapat disalurkan dengan baik. Diperlukannya perluasan terhadap pasar Hiroto Farm agar seluruh penawaran Hiroto Farm dapat tersalurkan pada target pasar baru. Jika dilihat dari sisi harga selada *romaine* hidroponik lebih mahal dari jenis konvensional sehingga konsumen selada *romaine* hidroponik rata-rata dari kelas menengah atas maka pasar yang cocok menjadi target pasar baru adalah *salad bar*. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini: (1) Mengidentifikasi faktor eksternal dan internal di Hiroto Farm dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial di Hiroto Farm.

Data yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan diskusi dengan narasumber, observasi, dan wawancara selama berlangsungnya kegiatan PKL. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui sumber literatur berupa buku, jurnal, dan laporan perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis yaitu analisis SWOT untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif yang digunakan yaitu berdasarkan aspek finansial melalui biaya bersama (*common cost*), analisis laporan laba rugi, dan *R/C ratio* serta analisis PERT/CPM untuk memudahkan penjadwalan terhadap tahapan pengembangan bisnis. Metode analisis tersebut digunakan untuk menganalisis apakah pengembangan bisnis di Hiroto Farm layak atau tidak layak.

Hiroto Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura sayuran hidroponik, telah berdiri sejak tahun 2017. Tujuan didirikannya Hiroto Farm yaitu selain untuk meraih keuntungan juga bertujuan menyebarkan informasi mengenai gaya hidup sehat kepada masyarakat. Total luas lahan pada Hiroto Farm yaitu sebesar $\pm 8000 \text{ m}^2$. Sumber daya perusahaan yang dimiliki Hiroto Farm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



meliputi sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan. Sumber daya fisik yang ada ada Hiroto Farm berupa bangunan, lahan, peralatan budi daya, dan kendaraan operasional. Sumber daya manusia di Hiroto Farm terdiri atas satu orang *general manager* dan lima orang karyawan kebun. Sumber daya keuangan di Hiroto Farm bersumber dari modal milik sendiri dan digunakan untuk membeli peralatan, mendirikan *greenhouse*, dan bangunan lainnya yang mendukung jalannya kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis yang dilakukan Hiroto Farm meliputi pengadaan input, kegiatan budi daya, dan kegiatan pemasaran sayuran hidroponik.

Rumusan ide pengembangan bisnis diperoleh berdasarkan analisis SWOT yaitu strategi W-O yaitu perluasan pasar sayuran hidroponik. Hal ini didasarkan pada kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu pemasaran yang dilakukan belum meluas dan penawaran sayuran lebih tinggi dibandingkan dengan permintaan pasar. Peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan adalah kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat, berkembangnya pasar makanan sehat, dan berpotensi dalam menambah target pasar baru.

Hasil analisis aspek non finansial dilakukan pemasaran terhadap persediaan sayur yang tidak terjual sebesar 3 kg per hari pada *salad bar*. Terdapat penambahan tenaga kerja *sales marketing* untuk menjalankan aktivitas pemasaran. Melakukan kolaborasi dengan pemasok input dan pemasaran. Hasil analisis aspek finansial pada pengembangan bisnis ini menguntungkan serta layak dijalankan dengan nilai R/C *ratio* yang dihasilkan setelah pengembangan bisnis lebih besar dari 1 yaitu sebesar Rp 1,94. Adanya peningkatan penerimaan sebesar Rp 38.425.800,00 serta mengalami peningkatan pada laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar Rp 29.396.762,00 setelah dilakukan pengembangan bisnis.

Kata kunci: analisis SWOT, perluasan pasar, selada hidroponik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.